

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh tahapan dan cara yang tepat dalam menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini, sangat diperlukan sebuah metode penelitian. Pengertian mengenai metode penelitian selain merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai suatu sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya (peneliti) sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan, juga merupakan cara utama yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran sesuatu sebagaimana apa adanya (Sudaryanto, 1992: 62)

Secara deskriptif peneliti dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilahan data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul.

Djajasudarma (2006: 17) mengatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian dapat berasal dari diktat, naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, video tape (film), komik, dokumen pribadi, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti telah mengumpulkan data-data populasi dari data tertulis yang dikumpulkan dari novel *Umibe no kafuka*.

3.2 Sumber Data

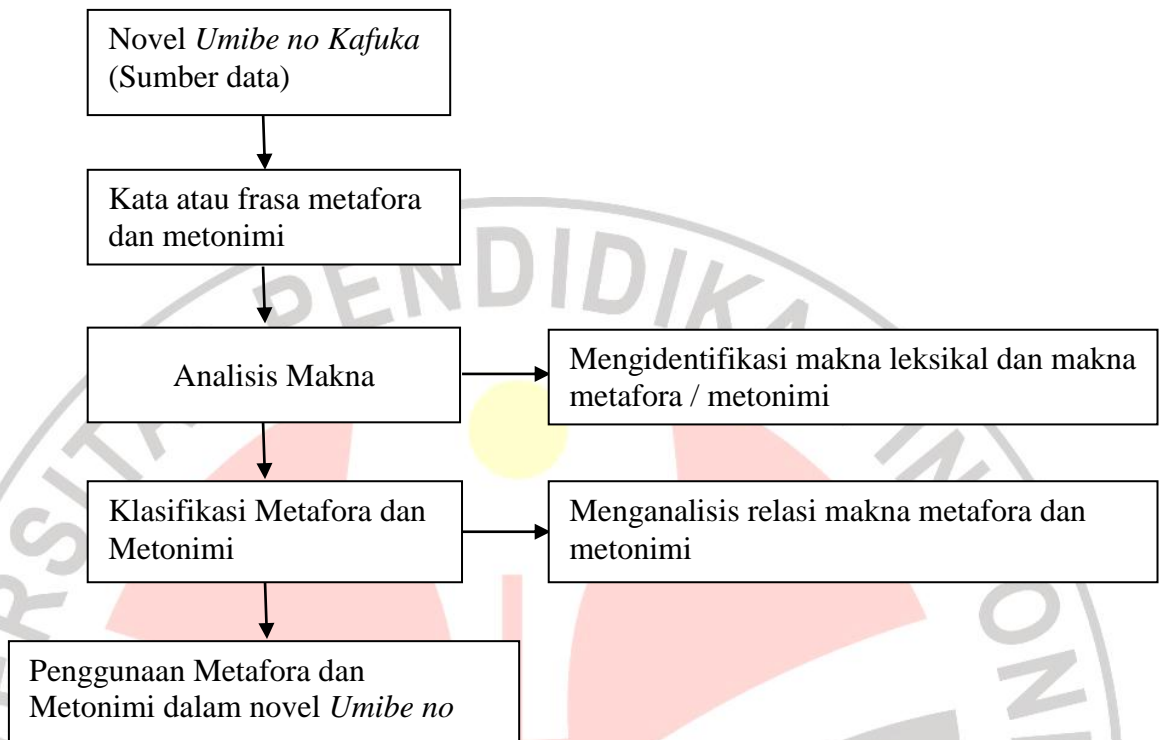
Sebagai sumber data tulis primer, peneliti mengambil dan mengumpulkan data kalimat-kalimat dengan gaya bahasa metafora dan metonimi yang terdapat dalam novel *Umibe no kafuka* (seri awal).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik sebagai berikut:

- a. Pengumpulan: Mengumpulkan kalimat-kalimat dengan gaya bahasa metafora dan metonimi yang terdapat dalam novel *Umibe no kafuka*.
- b. Pengamatan: Pengamatan dilakukan terhadap bentuk metafora dan metonimi beserta pola kalimat gaya bahasanya yang terdapat dalam novel *Umibe no kafuka*, kemudian mencatat atau memberi tanda pada kalimat-kalimat tersebut.
- c. Pemilahan: Memilih kalimat-kalimat yang telah diberi tanda, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam gaya bahasa metafora atau metonimi.
- d. Pengecekan: memastikan bahwa data-data yang dipilih benar sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip kalimat gaya bahasa metafora atau metonimi.
- e. Data-data yang telah dikumpulkan diterjemahkan dan dideskripsikan dengan menggunakan tinjauan linguistik kognitif.

Bagan alur konsep penelitian ini digambarkan dalam Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Model konsep penelitian Metafora dan metonimi dalam novel *Umibe no kafuka*

3.4 Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian data secara induktif dengan mengacu pada pendapat Djajasudarma (2006: 14) yang menyatakan bahwa penggunaan yang bersistem di dalam penelitian metode kajian data secara induktif merupakan cara kerja yang bersistem di dalam penelitian bahasa yang bertolak dari data ke teori yang dikumpulkan (secara deskriptif) berdasarkan teori linguistik. Metode kajian secara induktif memberikan pemilahan dan pengklasifikasian data berdasarkan pendekatan yang dianut oleh peneliti yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik kognitif dalam menganalisis data.

3.5 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Analisis data disajikan dengan menggunakan perpaduan metode (1) formal, yaitu menggunakan tabel dan gambar, dan (2) informal, yaitu menggunakan kata-kata dan kalimat (Sudaryanto, 1993). Metode informal ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menarasikan baik penyajian analisis formalnya, yaitu gambar dan tabel, ataupun untuk mendeskripsikan data-data relevan yang dianalisis.

